

**PENGARUH MODAL DAN PRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
INDUSTRI KERAJINAN LOGAM MUDATAMA GALERY 2 TUMANG
CEPOGO BOYOLALI**

Yudi Prastio¹, Muhammad Tho'in²

^{1,2}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: yudi.prastio009@gmail.com

Abstract : *This study aims to examine the effect of capital and production on the income level of the Mudatama Gallery 2 metal craft industry in Kupo Tumang Cepogo Boyolali. This research was conducted in February 2020, this industry is engaged in metal crafts, namely producing various kinds of interior and exterior accessories for homes and hotels using brass, copper, aluminum and so on. This study uses data collection techniques documentation and observation. The method used in this research is quantitative method with multiple linear regression technique. The analytical method used is descriptive analysis, classical assumption test and regression equation test with perceptions of Capital (X1), Production (X2) and Income (Y). Partially, the X1 (capital) and X2 (production) variables have a significant effect on the income of Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali, as evidenced by the tcount 12.753 > ttable 2.034 for capital, and the tcount 3.103 > ttable 2.034 for production. Meanwhile, the capital variable (X1) and the production variable (X2) simultaneously affect the income of Mudatama Galery 2. This is indicated by the results of the simultaneous test (F test) of 108,620 with a Sig value of 0.000. This result shows that the higher the capital and production, the higher the income of Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali.*

Keywords: *Capital, Production, Industrial Income*

PENDAHULUAN

Dunia perekonomian sekarang ini telah tumbuh dan berkembang dengan begitu pesatnya yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Hal ini tentu saja mengakibatkan adanya tingkat persaingan yang tinggi antar perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Ada beberapa strategi pemasarannya dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, dan juga memperbaiki pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Persaingan ekonomi menuntut perusahaan untuk selalu mengevaluasi kembali visi dan misi bisnisnya untuk selalu bisa berkreatifitas serta mengikuti perkembangan zaman. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses naiknya kapasitas dalam jangka panjang dari suatu Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai macam barang ekonomi kepada penduduknya. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian Negara secara berkesenambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi yang lebih baik selama periode tertentu (Sadono, 2013).

Dunia bisnis tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba, dimana hasil dari keuntungan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan

perusahaan tersebut, dalam hal ini ada beberapa faktor menentukan kesuksesan suatu perusahaan diantaranya adalah modal, tenaga kerja, bahan baku dan sebagainya. Profit adalah unsur penting dalam perdagangan yang di dapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya agar tidak habis dimakan zakat (Isnaini H, 2015). Menurut Prastiwi dan Anik (2020) pendapatan merupakan tujuan penting perusahaan yang menunjukkan efektifitas manajemen perusahaan. Ekonomi makro, modal merupakan salah satu pendorong terbesar dalam hal untuk meningkatkan dalam pengembangan investasi perusahaan baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga akan mampu mendorong tingkat kenaikan produktivitas dan output secara maksimal (Husein U, 2000).

Prinsip fundamental utama dalam Islam yang harus diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Islam memandang sistem produksi yang sesuai syariat ialah dimana konsep kesejahteraan Islam terdiri atas bertambahnya tingkat pendapatan atau laba yang di akibatkan oleh meningkatnya jumlah produksi dari produk yang dihasilkan melalui pemanfaatan sumberdaya secara maksimal, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam (Wibowo S, 2013). Jumlah pendapatan yang di peroleh dari beberapa faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang adalah sama dari harga barang tersebut. Pendapatan merupakan salah satu komponen paling penting dalam sebuah perusahaan karena pendapatan akan berpengaruh dalam menentukan perkembangan suatu perusahaan tersebut. Kebutuhan merupakan salah satu alasan untuk mencapai tingkat pendapatan yang maksimum. Sedangkan kecukupan dalam hidup merupakan hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru kaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi (Mustafa, 2017).

Sektor industri mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian suatu Negara karena keberadaannya banyak memberikan manfaat terhadap perkembangan ekonomi. Dengan meningkatnya perkembangan di sektor perindustrian diharapkan mampu membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi lainnya, sehingga kemajuan yang di capai oleh sektor industri akan diikuti kemajuan sektor lain. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bahwa usaha mikro atau kecil adalah usaha ekonomi produktif dimana usaha yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil menengah atau usaha skala besar yang termasuk dalam kriteria usaha kecil dan menengah sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang (UU RI No.20. 2008).

Sejalan dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai di sektor industri nasional maupun pada tingkat regional, perkembangan industri kecil di Kota Boyolali telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi serta nilai tambah yang dihasilkan dan semakin berkembangnya jenis dan aneka produk industri kecil di daerah ini yang dihasilkan. Dunia perindustrian merupakan salah satu dari sekian banyak sektor penyokong perekonomian Indonesia yang mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk dikelola dan dikembangkan. Salah satunya adalah industri kerajinan. Sektor industri kerajinan telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional khususnya dalam hal penyerapan

tenaga kerja, dengan adanya sektor industri kerajinan berdampak pada menurunnya angka kemiskinan serta meningkatkan kualitas ekonomi, dan penyerapan semangat kewirausahaan dan kemandirian.

Mudatama Galery 2 merupakan industri rumahan yang berlokasi di Dukuh Kupo Dusun Tumang, Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Mudatama Galery ini bergerak dibidang industri kerajinan logam dan menjadi pioneer pertama sebagai pengrajin tembaga di Cepogo sejak tahun 1998 sampai saat ini. Mudatama Galery 2 memproduksi berbagai macam kebutuhan interior maupun eksterior rumah dengan menggunakan bahan tembaga, kuningan dan alluminium produk produk yang dihasilkan dari industri logam ini beberapa sudah mulai masuk ke pasar internasional. Dan uniknya dari desa Tumang ini dimana rata-rataarganya bekerja sebagai pengrajin logam dan mempeunyai pekerjaan sampingan sebagai petani sayur.

Melihat kapasitas industri yang masuk dalam kategori rumahan, namun mempunyai dampak yang cukup besar terhadap masyarakat disekitar yaitu lapangan pekerjaan baru maka akan mengurangi tingkat angka pengangguran serta meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat disekitar. Serta meninjau dalam perspektif islam apakah dalam permodalan Mudatama Gallery 2 sudah megedepankan prinsip ekonomi tauhid yang jauh dari unsur riba, serta dalam proses produksi dan pendapatanya sudah sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip Tauhid (ketuhanan), prinsip Nubuwwah (ahklak), prinsip keseimbangan, dan prinsip kebebasan individu.

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada dengan menggunakan data. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada pemilik perusahaan Mudatama Gallery 2. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kupo, Kelurahan Tumang, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Industri Kerajinan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan lengkap bulanan 3 tahun industri kerajinan logam Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali tahun 2018-2020.

Dalam penelitian ini variabel independenya terdapat 2 variabel yaitu Modal (X_1), modal atau disebut dengan *capital* adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam program untuk menambah output, lebih khusus dikatakan *capital* terdiri dari barang-barang yang dibuat untuk penggunaan produksi pada masa yang akan datang. Variabel kedua yaitu Produksi (X_2), produksi adalah proses mengubah input menjadi output. Produksi juga meliputi semua kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Yang dimaksud dengan produksi atau memproduksi adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menambah kegunaan nilai guna suatu barang yang di produksi. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelian ini variabel dependent yang di teliti adalah Pengaruh Pendapatan Industri Kerajinan Logam Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji linier berganda, uji t, uji simultan, dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Standar Error
Konstanta	1.454.807,718	5909155,977
Modal (X ₁)	1,029	0,081
Produksi (X ₂)	718.044,045	231411,298

$$Y = 1.454.807,718 + 1,029X_1 + 718.044,045X_2$$

Dimana :

Y = Pendapatan

X₁ = Modal

X₂ = Produksi

Persamaan regresi tersebut memiliki makna:

- a. Konstanta = 1.454.807,718. Nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun pendapatan sebesar 1.454.807,7
- b. Koefisien modal = 1,029. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal sebesar satu rupiah, produksi dianggap konstan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 1.029 rupiah dan sebaliknya.
- c. Koefisien produksi = 718.044,045. Menunjukkan jika produksi mengalami peningkatan sebesar satu unit, sementara modal dianggap konstan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 718.044,045 rupiah, dan sebaliknya.

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	t hitung	t tabel	P value	Keterangan
Modal (X ₁)	1,029	12,753	2,034	0,000	Signifikan
Produksi (X ₂)	718.044,045	3,103	2,034	0,004	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23,0

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_1$ ditolak dan H_0 diterima, yaitu variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_1$ diterima dan H_0 ditolak, yaitu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas.

a. Pengujian Hipotesis pertama (H₁)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel modal (X₁) diperoleh hasil t-hitung sebesar 12.753 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,034. Dengan demikian t-hitung (12.753) > t-tabel (2,028). Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal (X₁) dengan pendapatan (Y) Mudatama Galery 2.

b. Pengujian Hipotesis kedua (H₂)

Diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel produksi (X₂) diperoleh hasil t-hitung sebesar 3.103 dengan probabilitas sebesar 0,004. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,028. Dengan demikian t-hitung (3,103) > t-tabel (2,028). Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara produksi (X₂) dengan pendapatan (Y) Mudatama Galery 2.

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	P value	Keterangan
Modal (X ₁) Produksi (X ₂)	108.620	3.28	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23,0

Dari Tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 108,620 dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$), $df-1$ (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ dan $df 2$ ($n-k$) = $36-2 = 34$. Hasil yang diperoleh F_{tabel} sebesar 3.28 karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $108.620 > 3.28$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara bersama-sama (simultan) variabel modal, produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R ²	Adjusted R Square	KD
1	0,868	0,860	86%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23,0

Dari tabel di atas nilai koefisien determinasi adjusted (R^2) sebesar 0,860 menunjukkan bahwa 86,0% variasi modal dan produksi mampu menjelaskan variasi pendapatan sedangkan sisanya 14% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, selanjutnya dapat dibahas tentang pengaruh modal dan produksi terhadap pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali.

1. Pengaruh Modal Terhadap Tingkat Pendapatan Mudatama Galery 2

Dari Tabel 2. terlihat untuk variabel X₁ (modal) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,753, dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$), derajat kebebasan ($df = 33$) dari tabel distribusi *t student* diperoleh t_{tabel} sebesar 2,034 dan hasil signifikan t sebesar 0,000 juga menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel modal (X₁) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali. Artinya semakin tinggi modal maka semakin meningkat pendapatan.

Hal ini sesuai dengan teori Hanafi (2010), besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha. Dalam proses kegiatan produksi Agar berjalan dengan baik, diperlukan modal usaha yang cukup memadai, karena modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang yang akan diproduksi semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal yang tinggi maka akan meningkatkan jumlah hasil produksi. Apabila jumlah modal yang tersedia bisa memenuhi seluruh kebutuhan dalam proses produksi, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar dan akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Jika pengusaha industri menambah jumlah modal mereka, maka akan meningkatkan jumlah pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan Komang Wn, I Nengah (2018), Nirfandi, Vecky, Mauna (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi Modal, maka akan semakin tinggi pula pendapatan pengusaha industri.

2. Pengaruh Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Mudatama Galery 2

Dari Tabel 2 terlihat untuk variabel X_2 (produksi) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.103, dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$), derajat kebebasan ($df = 33$) dari tabel distribusi *t student* diperoleh t_{tabel} sebesar 2,034 dan hasil signifikan *t* (probabilitas) sebesar 0,004 juga menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan *t* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel produksi (X_2) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali. Artinya semakin tinggi produksi maka semakin meningkat pendapatan, karena dengan meningkatnya produksi secara otomatis meningkatkan laba atau pendapatan industri tersebut.

Produksi adalah proses mengubah input menjadi output. Produksi juga meliputi semua kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Yang dimaksud dengan produksi atau memproduksi adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menambah kegunaan nilai guna suatu barang yang di produksi (Imsar, 2017). Semakin banyak output atau produk yang di hasilkan akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha tersebut. Karena dengan meningkatnya jumlah produksi akan meningkatkan pula laba yang akan dihasilkan sehingga akan berdampak pada pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali. Hasil penelitian produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sejalan dengan penelitian I Komang S dan Purbhadamadja (2017); Nirfandi, Vecky dan Mauna (2019), semakin banyak output atau produk yang di hasilkan akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha tersebut.

3. Pengaruh Modal Dan Produksi Secara Bersama-sama Terhadap Tingkat Pendapatan Mudatama Galery 2

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel modal (X_1) dan variabel produksi (X_2) berpengaruh terhadap pendapatan Mudatama Galery 2. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji simultan (Uji F) sebesar 108.620 dengan nilai Sig 0,000. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi modal dan produksi maka tinggi pula pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali. Dari tabel 4 nilai koefisien determinasi adjusted (R^2) sebesar 0,860 menunjukkan bahwa 86,0% variasi modal dan produksi mampu menjelaskan variasi pendapatan sedangkan sisanya 14% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel X_1 (modal) diperoleh nilai t_{hitung} 12,753 $>$ t_{tabel} 2,034 maka dapat dikatakan variabel modal (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali.
2. Variabel X_2 (produksi) diperoleh nilai t_{hitung} 3.103 $>$ t_{tabel} 2,034 maka dapat dikatakan variabel produksi (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali.
3. Variabel modal (X_1) dan variabel produksi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan Mudatama Galery 2. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji simultan (Uji F) sebesar 108.620 dengan nilai Sig 0,000. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi modal dan produksi maka tinggi pula pendapatan Mudatama Galery 2 Tumang Cepogo Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Lima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, A. H. M. 2010. *Analisis Laporan Keuangan (Kedua)*. Jakarta: Bina Aksara
- Husein U. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- I Komang S. I B Purbadharmadja. 2017. Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 6 No. 9
- Imzar. 2017. *Ekonomi Mikro Islam II, Buku Diktat*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Isnaini H. 2016. Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor Umkm di Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan
- Mawardi. 2008. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: UNRI Press
- Mustafa E. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup
- Nirfandi Dkk. 2019. Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No 01*
- Prastiwi I E, Anik. 2020. The Impact of Credit Diversification on Credit Risk and Performance of Indonesia Banks. *Jurnal Global Review of Islamic Economics and Business, Vol.8, No. 1*
- Sadono S. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada